

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan dalam meneliti sebuah populasi ataupun sampel tertentu, dalam pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dimaksudkan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *annual report* taun 2016-2018 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah data yang digunakan sejumlah 48 sampel dari 16 perusahaan yang dijadikan subyek penelitian. Teknik analisis data menggunakan alat analisis *software SPSS (Statistical Package For Social Science)* versi 24.0, di mana nantinya akan dilakukan pengujian dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas, Heterokedatisitas, autokorelasi dan multikolinieritas. Uji regresi linear berganda serta pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji T dan koefisien determinasi.

### 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Pengertian	Pengukuran	Skala dan Satuan
Agresivitas Pajak	Keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayar dengan cara legal maupun ilegal	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$	Skala Rasio, Satuan Persen
CSR Aspek Lingkungan	Tanggungjawab sosial perusahaan dalam memajukan kualitas produk dan mutu, pengelolaan bahan baku dan limbah sehubungan dengan dampaknya terhadap lingkungan sekitar berdirinya perusahaan	$CSR_{Li} = \frac{\sum X_i}{n \text{ Lingkungan}}$	Skala Rasio, Satuan Persen
CSR Aspek Sosial	Tanggungjawab sosial perusahaan dalam memajukan mutu dan kualitas sdm, kepuasan pelanggan, dan yang berhubungan dengan aspek sosial	$CSR_{Li} = \frac{\sum X_i}{n \text{ Sosial}}$	Skala Rasio, Satuan Persen
CSR Aspek Ekonomi	Tanggungjawab sosial perusahaan terkait dalam memajukan	$CSR_{Li} = \frac{\sum X_i}{n \text{ Ekonomi}}$	Skala Rasio, Satuan Persen

	tingkat ekonomi khususnya masyarakat sekitar berdirinya perusahaan.		
--	---	--	--

### 3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut beberapa para ahli. Menurut Netra (1976) populasi adalah jumlah keseluruhan yang bersifat general atau umum yang mempunyai karakteristik yang cenderung sama. Sedangkan menurut Hadari Nawawi (1983) populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, peristiwa, gejala, maupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang akan dilakukan.

Sedangkan menurut Sugiyono (1997:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan itu disebut unit analisis, dan bisa berupa orang-orang, institusi-institusi, maupun benda-benda, dan seterusnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI khususnya adalah

perusahaan pertambangan sebanyak 49 perusahaan serta dalam periode tahun 2016-2018.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Bila populasi tersebut besar sehingga membuat para ahli peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari secara keseluruhan yang terdapat dalam populasi tersebut terkait adanya kendala yang dihadapi nantinya misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Oleh sebab itu, perlu digunakan beberapa sampel yang diambil dari populasi itu. Kemudian apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya diberlakukan untuk populasi. Oleh sebab itu sampel yang didapatkan dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Sampel yang merupakan sebagian dari populasi tersebut. Kemudian diteliti dan hasil (kesimpulan) kemudian dikenakan pada populasi (generalisasi).

Pada penelitian ini dalam penentuan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan data yang dilakukan disesuaikan dengan kriteria dari populasi penelitian sebanyak 48 perusahaan yang terdaftar di BEI di tahun 2018.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria yaitu:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang sahamnya tercatat di BEI pada tahun 2018. Entitas usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta telah menyajikan *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan sekurang-kurangnya 1 kali dalam rentang tahun 2016-2018.
2. Perusahaan yang terdaftar selama periode penelitian yaitu dari tahun 2016-2018.
3. Perusahaan yang melakukan publikasi laporan keuangan selama periode penelitian sejak tahun 2016-2018.
4. Perusahaan yang melaporkan laba positif selama periode penelitian.
5. Perusahaan yang melaporkan data secara lengkap yang dibutuhkan di dalam penelitian

Berikut rangkuman kriteria data penelitian pada periode 2016-2018.

**Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Keterangan	Sampel 1 tahun
1.	Perusahaan sektor pertambangan yang sahamnya tercatat di BEI pada tahun 2018	49
2.	Perusahaan yang delisting selama periode penelitian	(1)
3.	Perusahaan yang tidak melakukan publikasi laporan keuangan selama periode penelitian	(7)
4.	Perusahaan yang melaporkan laba negatif selama periode penelitian	(19)
5.	Perusahaan tidak melaporkan data secara lengkap yang dibutuhkan di dalam penelitian	(6)
	Jumlah	16
	Total sampel: 16 x 3 tahun	48

**Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Adaro Energy, Tbk	ADRO
2	PT. Aneka Tambang, Tbk	ANTM
3	PT. Baramulti Suksesssarana, Tbk	BSSR
4	PT. Byan Resources, Tbk	BYAN
5	PT. Citatah, Tbk	CITH
6	PT. Delta Dunia Makmur, Tbk	DOID
7	PT. Dian Swastatika Sentosa, Tbk	DSSA
8	PT. Elnusa, Tbk	ELSA
9	PT. Energi Mega Persada, Tbk	ENRG
10	PT. Surya Esa Perkasa, Tbk	ESSA
11	PT. Golden Energy Mines, Tbk	GEMS
12	PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk	ITMG
13	PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk	PSAB
14	PT. Bukit Asam, Tbk	PTBA
15	PT. Radiant Utama Interinsco, Tbk	RUIS
16	PT. Timah, Tbk	TINS

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) April 2020

Sampel penelitian ini yaitu 16 perusahaan pertambangan alam periode 3 tahun sejak tahun 2016-2018. Sehingga dapat diperoleh jumlah keseluruhan sampel penelitian sebanyak 48 sampel laporan keuangan.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data serta Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif adalah data yang memiliki kecenderungan bisa dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut bisa berupa angka atau skor dan biasanya didapatkan dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor ataupun pertanyaan yang diberikan bobot.

Data dalam penelitian ini adalah data *annual report*/ laporan tahunan dan *sustainability report*/ laporan keberlanjutan yang telah disajikan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya liwat orang lain atau dokumen menurut Sugiyono (2012:137).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia yang datanya adalah *annual report*/laporan dan *sustainability report*/ laporan keberlanjutan tahunan perusahaan pertambangan.

#### **3.4.3 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan dokumentasi dan studi pustaka.

Dalam metode yang digunakan ini dokumentasinya adalah *annual report*/laporan dan *sustainability report*/ laporan keberlanjutan tahunan dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun periode 2016 – 2018.

### 3.4.4 Teknik Analisis Data

#### A. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kelayakan dalam penggunaan model regresi maka dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan ada empat yaitu:

- a. Uji Normalitas, menurut Gozhali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* melalui program SPSS yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.
- b. Uji Multikolinearitas, menurut Gozhali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-

tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menentukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai Toleransi mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih dan tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/\text{toleransi}$ , dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. nilai *cut off* yang digunakan adalah nilai toleransi 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan membuat hipotesis:

- (1) *Tolerance value* < 0,10 atau  $VIF > 10$  = terjadi multikolinieritas.
- (2) *Tolerance value* > 0,10 atau  $VIF < 10$  = tidak terjadi multikolinieritas.

- c. Uji Heteroskedastisitas, menurut Gozhali (2016) uji ini bertujuan untuk melakukan uji pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varians dari residual dalam satu pengamatan kepengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linear berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di

bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas. Beberapa metode yang dapat dilakukan untuk menguji Heteroskedastisitas yaitu uji glejser, uji spearman's, uji park. Model regresi mengandung heteroskedastisitas apabila nilai sig  $\alpha = 5\%$ . Namun apabila koefisien parameter variabel independen tidak ada yang signifikan maka model regresi tersebut tidak terjadi heterokedastitas

- d. Uji Autokorelasi, menurut Gozhali (2016) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *Run Test*. *Run Test* merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian, apakah antar residual terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak. Dengan hipotesis sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) kurang dari 5% atau 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara tidak acak (sistematis). Apabila nilai Asymp.Sig. (2 tailed) lebih dari 5% atau 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal tersebut berarti data

residual terjadi secara acak (random). (Mulyono, 2019). Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, yaitu uji *Durbin Watson/DW Test* Santoso (2011). Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- (1) Apabila  $du < DW < 4-du$ , maka tidak ada autokorelasi.
- (2) Apabila  $du \leq DW \leq 4-du$  atau  $4-du \geq DW \geq 4-dl$ , maka tidak ada kesimpulan yang dapat diambil.
- (3)  $Dw < dl$ , maka autokorelasi positif.
- (4)  $DW > 4-dl$ , maka autokorelasi negatif.

#### B. Persamaan Regresi

Pengertian regresi menurut Gujarati (2009) adalah sebagai kajian terhadap ketergantungan satu variabel, yaitu suatu variabel tergantung terhadap satu atau lebih variabel yang lainnya atau disebut juga sebagai variabel-variabel eksplanatori yaitu dengan tujuan membuat estimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel tergantung dalam kaitannya dengan nilai-nilai yang sudah diketahui dari variabel eksplanatorinya.

Analisis Regresi Linear Berganda, digunakan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh faktor yang digunakan dalam model penelitian berkaitan dengan pengaruh CSR aspek sosial, CSR aspek lingkungan, dan CSR aspek ekonomi terhadap agresivitas pajak.

Regresi linear mempunyai persamaan yang disebut sebagai persamaan regresi. Persamaan regresi mengekspresikan hubungan linear antara variabel tergantung/variabel kriteria yang diberi simbol Y dan salah satu atau lebih variabel bebas/prediktor yang diberi simbol X jika hanya ada satu prediktor dan  $X_1, X_2$ , sampai dengan  $X_k$  jika terdapat lebih dari satu prediktor (Crammer&Howitt, 2006:139).

Untuk persamaan regresi dimana Y merupakan nilai yang diprediksi, maka persamaannya adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e,$$

Dimana:

Y = variabel dependen (terikat)

a = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = parameter-parameter yang nilainya tidak diketahui dan harus diestimasi dengan data

$X_1 X_2 X_3$  = variabel independen (bebas)

e = residu acak

### C. Uji Hipotesis

- a. Uji Signifikan Parsial (Uji T), merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara individu variabel independen dalam penelitian terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. (Hidayat, Uji F dan Uji T, 2013). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

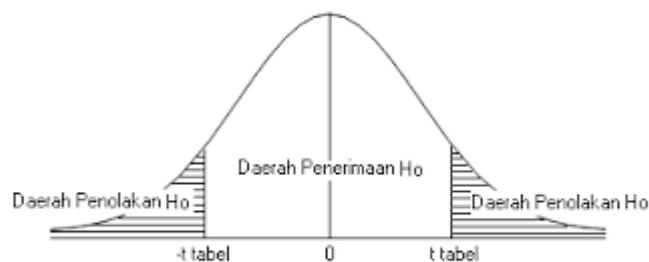
maka bisa disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

- $H_0$  akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05
- $H_0$  akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

Atau dengan cara lain sebagai berikut:

- 
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Menurut Sugiyono (2014:240), daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: media.neliti.com

**Gambar 3.2 Uji Hipotesis Dua Pihak**

- b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Gozhali, 2005). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol

dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan ini, maka kesalahan pengganggu dipayakan minimum sehingga  $R^2$  mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.